



DENGAN
PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk.
TENTANG SINERGI OPERASIONAL DAN PENGEMBANGAN USAHA
JAKARTA, 07 SEPTEMBER 2022



Penandatanganan Perjanjian Induk Kerjasama
antara **Pelindo dengan SIG** tentang
Sinergi Operasional dan Pengembangan Usaha

PT PELABUHAN INDONESIA (PERSERO)
DENGAN
PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk.
TENTANG SINERGI OPERASIONAL DAN PENGEMBANGAN USAHA
07 SEPTEMBER 2022



AKHLAK

www.pelindo.co.id



@pelindo



@indonesiaport



Pelabuhan Indonesia



Pelindo



SIG dan Pelindo Perkuat Sinergi Bidang Operasional dan Pengembangan Usaha

Admin -- 08 September 2022

Jakarta, 07 September 2022 – PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SIG) dan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) (Pelindo) melakukan penandatanganan perjanjian induk kerja sama dalam rangka memperkuat sinergi BUMN. Penandatanganan dilakukan oleh Direktur Utama SIG, Donny Aرسال dan Direktur Utama Pelindo, Arif Suhartono di Aula Serba Guna Museum Maritim Indonesia, Jakarta, Rabu (7/9).

Direktur Utama SIG, Donny Aرسال mengatakan, bahwa kerja sama antara SIG dan Pelindo merupakan upaya penguatan sinergi BUMN untuk memberikan nilai tambah bagi kedua perusahaan. “Dalam kondisi pasar semen yang hiperkompetisi, *operational excellence* menjadi keharusan. Pelindo adalah mitra strategis bagi SIG untuk mencapai operasional *supply chain* yang efisien dan eksekusi yang cepat dari kekuatan infrastruktur dan sarana penunjang yang ada”, tutur Donny Aرسال.

Sebelumnya SIG telah menjalin kerja sama dengan Pelindo 1, 2, 3 dan 4, dalam bidang sewa lahan dan jasa ke pelabuhan untuk mendukung jaringan fasilitas operasi SIG yang meliputi 31 *packing plant*, 2 *grinding plant* yang didukung dengan dermaga (*jetty*), serta 3 pelabuhan utama untuk distribusi dan sarana *inbound* penunjang produksi.

Sementara itu, Direktur Utama Pelindo, Arif Suhartono mengatakan, kerja sama antara SIG dan Pelindo merupakan upaya meningkatkan komunikasi, koordinasi dan sinergi pengembangan usaha. “Kami berharap, SIG dan Pelindo bisa mengembangkan potensi-potensi kolaborasi dengan komunikasi dan pengambilan keputusan yang lebih cepat sampai ke lapangan, sehingga bisa saling memenuhi kebutuhan dan memberi nilai tambah bagi kedua perusahaan,” kata Arif Suhartono.